

# SKRIPSI

## ANALISIS KINERJA SIMPANG 3 TAK BERSINYAL DI JALAN PANGLIMA BATUR – KI HAJAR DEWANTARA KABUPATEN BARITO SELATAN

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun Oleh:

FAJRIN AKBAR MAULANA

24.51.130749

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

2026

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Mutiawati dan Suryani (2020), lalu lintas dapat didefinisikan sebagai pergerakan kendaraan dan manusia pada jaringan jalan tertentu. Lalu lintas yang baik akan sangat mendukung keberlangsungan kehidupan baik dalam hal mempermudah mobilitas penduduk, mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial, dan pendidikan suatu daerah. Lalu lintas merupakan pergerakan kendaraan dan manusia pada suatu jaringan jalan yang berperan penting dalam mendukung mobilitas, pertumbuhan ekonomi, sosial, dan pendidikan suatu daerah. Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dan aktivitas masyarakat, berbagai permasalahan seperti kemacetan dan penurunan tingkat pelayanan jalan semakin sering terjadi, khususnya di kawasan perkotaan. Salah satu faktor yang kerap kurang mendapat perhatian adalah keberadaan simpang tak bersinyal yang dapat menimbulkan tundaan dan konflik lalu lintas, terutama pada jam sibuk, sehingga berdampak pada kinerja jalan utama di sekitarnya.

Kabupaten Barito Selatan sebagai wilayah yang berkembang mengalami peningkatan aktivitas sosial dan ekonomi yang berdampak pada kenaikan volume kendaraan. Salah satu lokasi dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi adalah simpang tiga tak bersinyal di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara, yang merupakan jalur penghubung berbagai fasilitas publik seperti sekolah, pasar, dan perkantoran. Kondisi ini berpotensi menimbulkan konflik pergerakan kendaraan dan menurunkan tingkat pelayanan simpang.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja simpang tiga tak bersinyal tersebut dengan menggunakan pendekatan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 sebagai acuan evaluasi. Metode ini digunakan untuk menghitung kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan tingkat

pelayanan simpang berdasarkan karakteristik lalu lintas terkini, sehingga hasil analisis lebih akurat dan relevan dengan kondisi lapangan.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran kinerja simpang secara komprehensif, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi hambatan dan tingkat pelayanan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi teknis yang aplikatif guna meningkatkan kelancaran, keamanan, dan efisiensi arus lalu lintas, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengambilan kebijakan transportasi di wilayah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja simpang tiga tak bersinyal di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara yang meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian menurut metode PKJI 2023?
2. Bagaimana tingkat pelayanan (LOS) simpang tiga tak bersinyal di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja simpang tiga di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara yang meliputi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian menurut metode PKJI 2023.
2. Mengetahui tingkat pelayanan (LOS) simpang tiga tak bersinyal di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang transportasi, khususnya evaluasi kinerja simpang tak bersinyal dengan menggunakan PKJI 2023.
2. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.
3. Menjadi acuan bagi pemerintah daerah atau instansi terkait dalam mengambil kebijakan perbaikan lalu lintas di simpang tiga Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu simpang tiga tak bersinyal di Jalan Panglima Batur – Jalan Ki Hajar Dewantara, Kabupaten Barito Selatan.
2. Analisis kinerja simpang dilakukan berdasarkan metode PKJI 2023.
3. Data yang dikumpulkan terbatas pada volume lalu lintas, komposisi kendaraan, dan hambatan samping pada jam-jam puncak tertentu.
4. Survei dilakukan pada hari senin, Selasa, Rabu dan Sabtu pada pukul 06.00-08.00 WIB, 11.00-13.00 WIB, dan 15.00-17.00 WIB.